

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Job hopping* merupakan kondisi dimana pegawai melakukan pindah-pindah pekerjaan dengan keputusan sendiri tanpa paksaan orang lain. Melihat adanya perilaku *job hopping* yang sering dilakukan oleh karyawan milenial. Karyawan milenial dapat menjadi subjek penelitian yang menarik untuk melihat perilaku *job hopping* para pekerja. Pada penelitian ini ada 3 partisipan yang memiliki riwayat berpindah-pindah pekerjaan berbeda-beda. AY merupakan pekerja dibidang marketing yang sudah 3 kali pindah pekerjaan dalam 2 tahun, EO merupakan pekerja dibidang manager marketing bank yang berpindah pekerjaan 1 kali dalam 2 tahun dan PA merupakan pekerja dibidang sosial media spesialis yang sudah melakukan 4 kali pindah kerja dalam 2 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara kepada tiga pekerja generasi milenial, mendapatkan kesimpulan bahwa karyawan generasi milenial melakukan *job hopping* karena lingkungan kerja, gaji dan *reward* masih kurang ideal. Mereka semua berpendapat bahwa seharusnya pekerja generasi milenial bisa mendapatkan *reward* yang lebih ideal. Ketiga partisipan mengatakan kalau hambatan dalam pekerjaan yaitu

seringnya berpindah pekerjaannya membuat mereka mendapatkan tantangan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Ketiga partisipan menyadari bahwa dengan mereka melakukan *job hopping* mereka memiliki *skill* yang selalu berkembang dan memiliki banyak pengalaman baru. Banyaknya keluhan tentang gaji, *reward* dan kenyamanan dalam bekerja, yang akhirnya membuat perilaku *job hopping* terjadi pada diri mereka. Mereka menyadari dengan usia yang masih muda, mereka masih bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai dengan kemauan mereka. Data yang didapat dari hasil wawancara dari 3 partisipan dengan 3 pekerjaan yang berbeda dan dari 3 kota yang berbeda dapat disimpulkan bahwa perilaku *job hopping* yang terjadi pada mereka karena belum memenuhi apa yang mereka inginkan dan untuk memenuhi keinginan mereka, dibutuhkan berbagai solusi dari perusahaan yang akhirnya dapat membantu pekerja memenuhi faktor dalam perilaku *job hopping*.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek**

Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa perilaku *job hopping* pada karyawan memiliki tingkat yang tergolong tinggi. Maka dari itu

diharapkan pekerja generasi milenial dapat menurunkan perilaku *job hopping*. Salah satu caranya agar tingkat *job hopping* adalah dengan cara mengajukan permohonan atau coba berbicara dengan atasan diperusahaan atau organisasi untuk segera memenuhi segala faktor yang dibutuhkan oleh karyawan generasi milenial.

## 2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa perilaku *job hopping* pada karyawan memiliki tingkat yang tergolong tinggi. *Job hopping* dapat membuat perusahaan merelakan biaya yang lebih besar untuk proses rekrutmen, seleksi, hingga berbagai pelatihan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu perusahaan akan kehilangan pekerja yang sudah berpengalaman atau terlatih. Maka dari itu, perusahaan seharusnya lebih memperhatikan segala faktor yang diinginkan oleh karyawan milenial, dan dapat memenuhi apa yang menjadi hak dan kewajiban dari para karyawan. Selain itu, perusahaan harusnya bisa memberikan keyakinan kepada para pekerja kalau perilaku *job hopping* dapat memberikan hal yang negatif dan tidak baik untuk dilakukan pada saat begitu banyak orang kehilangan pekerjaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa perilaku *job hopping* pada karyawan memiliki tingkat yang tergolong tinggi. Bagi peneliti

selanjutnya yang tertarik meneliti tentang *job hopping* diharapkan untuk dapat mengungkap *job hopping* secara lebih mendalam dari sudut yang lebih lengkap, seperti dari sisi karyawan ataupun perusahaan yang berhubungan dengan karyawan tersebut. Kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada karyawan generasi milenial. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan subjek dengan ruang lingkup yang lebih luas.